

## Pendampingan Penyusunan Materi Percakapan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ishlah Paciran Lamongan Jawa Timur

Azmi Syukri Zarkasyi<sup>1</sup>, Ahmad Arwani Rofi'i<sup>2</sup>, Rosydina Robi'aqolbi<sup>2</sup>, Fitra Awalia Rahmawati<sup>1\*</sup>, Alma Istiqomah<sup>1</sup>, Nur Fera Khalifah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Tarbiyah, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an dan Sains, Indonesia

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an dan Sains, Indonesia

<sup>1</sup>Fakultas Tarbiyah, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

<sup>1</sup>Fakultas Tarbiyah, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

<sup>1</sup>Fakultas Tarbiyah, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

\*Correspondence: [fitraawaliarahmawati@unida.gontor.ac.id](mailto:fitraawaliarahmawati@unida.gontor.ac.id)

### ABSTRACT

*As a secondary school that also teaches Arabic with direct methods to its students, Arabic teaching methods and materials in Islamic boarding schools really need to be updated. This can be done through the use of the MoU of cooperation between universities in the pesantren. This collaboration of activities is realized in the form of Field Enrichment Practices with a focus on Arabic learning design. The targeted Islamic boarding school has some similarities in focus with the vision and mission of the study program. Especially in terms of the design of teaching materials. This activity lasts for 1 week. As a result, the realization of this activity resulted in recommendations that: 1) the preparation of teaching materials must consider the geographical aspects and the daily schedule of the pesantren. 2) teaching materials must contain translations in 2 languages: Indonesian and English. 3) teaching is more effective if it involves boarding school administrators from students.*

**Keywords:** Arabic Teaching; Pesantren; Direct Method

### ABSTRAK

*Sebagai sekolah menengah yang turut mengajarkan bahasa Arab dengan metode langsung kepada santrinya, metode dan bahan ajar bahasa Arab di pesantren sangat perlu dimutakhirkan. Hal ini dapat dilakukan melalui pemanfaatan MoU kerjasama antar perguruan tinggi yang ada di pesantren tersebut. Kerjasama kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk Praktek Pengayaan Lapangan dengan fokus desain pembelajaran bahasa Arab. Pondok pesantren yang dituju, memiliki beberapa kesamaan fokus dengan visi dan misi program studi. Khususnya dalam hal desain bahan ajar. Kegiatan ini berlangsung selama 1 pekan. Hasilnya, realisasi kegiatan ini menghasilkan rekomendasi bahwa: 1) penyusunan bahan ajar harus mempertimbangkan aspek geografis dan jadwal keseharian pesantren. 2) bahan ajar harus mengandung terjemah dalam 2 bahasa: Indonesia dan Inggris. 3) pengajaran lebih efektif jika melibatkan pengurus pondok dari santri.*

**Keywords:** Pengajaran Bahasa Arab, Pesantren, Metode Langsung

Copyright © 2022 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

## 1. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat populer saat ini dan telah banyak di pelajari di Negara-negara yang bukan penutur asli bahasa Arab, salah satunya yaitu Negara Indonesia. Banyak lembaga pendidikan yang menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang wajib di pelajari, terutama lembaga pendidikan yang bersistem Islami. Mata pelajaran tersebut seperti Muthala'ah, Mahfudzot, Tamrinul Lughah, Nahwu dan Shorof. Semua itu adalah mata pelajaran yang dipelajari untuk mengembangkan bahasa Arab.(Pane, 2018)

Untuk mengembangkan bahasa Arab, tidak cukup jika hanya dipelajari di dalam kelas. Pembelajaran di luar kelas juga penting, salah satu program pengembangan bahasa yang dilakukan di luar kelas adalah pemberian kosa kata atau *ilqo' mufrodat*. *Ilqo' mufrodat* ini disampaikan dengan metode langsung atau *thoriqoh mubasyiroh*. Maksud dari metode langsung adalah menyampaikan kosa kata tanpa menerjemahkannya kedalam bahasa ibu. Metode ini telah banyak digunakan dan sangat berpengaruh dalam penguasaan bahasa Arab santri. Namun, dalam penggunaan metode ini, pemateri harus menguasai bahasa Arab dan juga menguasai materi yang akan disampaikan. Karena pemateri tidak akan menerjemahkan kosa kata yang disampaikan sampai santrinya memahami arti kosa kata tersebut dengan memasukkan kosa kata tersebut kedalam kalimat bahasa Arab.(Siregar & Nurhakim, 2018)

Saat ini banyak sekali pondok-pondok modern yang menerapkan pembelajaran bahasa Arab di luar kelas. Salah satunya yaitu Pondok Pesantren Al-Ishlah Lamongan. Pondok Pesantren Al-Ishlah Lamongan resmi berdiri pada tanggal 13 September 1986. Pondok Pesantren ini didirikan oleh seorang alumni Gontor yaitu Drs. Muhammad Dawam Saleh. Pondok ini terletak di Sendangagung, Kec. Paciran, kab. Lamongan, Jawa Timur. Pondok ini awalnya hanya sebuah rumah tua yang berdiri di atas tanah seluas 25 m x 35 m dan hanya memiliki kurang dari 10 santri. Namun hal itu tidak memutuskan niat dan tekad Kiyai Dawam untuk membangun pondok pesantren di Sendangagung. Maka dari itu, beliau membina santri-santri tersebut untuk mempelajari pelajaran agama di pesantren tersebut. (Sholihah & Muslih, 2019)

Seiring berjalanya waktu, pesantren yang dibangun oleh Kiyai Dawam ini berkembang dari yang awalnya hanya terdapat 10 santri, meningkat hingga menjadi 17, 30 dan 82 santri, hingga saat ini memiliki lebih dari 1000 santri. Hal ini dimulai ketika Kyai Dawam mendapatka amanah untuk menjadi kepala sekolah SMP Muhammadiyah 12 Sendangagung. Setelah itu, PP Al-Ishlah mengalami kemajuan dengan bertambahnya dua program dinaungi oleh PP Al-Ishlah, yaitu Madrasah Diniyah Wusto (SMP) dan Madrasah Aliyah Al-Ishlah (SMA). Kedua program ini didirikan bagi santri yang mukim di PP Al-Ishlah. Santri di kedua jenjang ini mempelajari pelajaran agama dan juga pelajaran umum. Namun, salah satu pelajaran penting yang dipelajari oleh santri adalah pelajaran bahasa Arab dan juga bahasa Inggris. (Al-Ishlah, 2012; Sholihah & Muslih, 2019)

Dalam pembelajaran bahasa tersebut, pondok ini menerapkan program *ilqo' mufrodat* setiap setelah sholat shubuh dan malam hari untuk mengulang kosa kata yang disampaikan di pagi harinya. Namun, program yang telah diterapkan ini belum menjamin akan peningkatan kemampuan santri dalam berbahasa Arab dengan baik dan benar. (Zarkasyi et al., 2021) Hal itu terbukti dengan belum terbiasanya santri dalam berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. Sehingga masih banyak santri yang belum paham akan penggunaan kosa kata dalam percakapan dengan menggunakan bahasa Arab. Dari latar belakang tersebut, maka penggunaan metode langsung sangat ditekankan di pondok ini. Berikut merupakan gambaran kegiatan dan pendidikan di PP Al-Ishlah Lamongan.

## 2. Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pengajaran dan pendampingan. Pihak kampus memberikan pengajaran yaitu *ilqo' mufrodat* dengan menggunakan metode langsung dan juga pendampingan dalam berjalannya program *ilqo' mufrodat* tersebut. Dalam menjalankan program ini, tidak hanya pihak kampus hanya yang melaksanakan, namun bersama-sama dengan OPPI demi suksesnya program ini. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar OPPI dapat belajar mengatur model pendidikan yang sesuai dengan pondoknya sendiri melalui *learning by doing*.

Harapan dari digunakannya metode ini adalah pengurus pondok ini atau OPPI dapat meningkatkan kepercayaan diri untuk mengajar adik-adik kelasnya dan juga rasa tanggung jawab untuk mengatur adik-adik kelasnya dalam melaksanakan program ini. Khususnya, melalui menyusun bahan ajar yang menyenangkan bagi siswa. (Rahmawati et al., 2021) Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki *timing* agar kegiatan ini dapat mencapai target yang telah ditentukan. Berikut ini adalah *timing* kegiatannya;

**Tabel 1.** Timing kegiatan Pengabdian Masyarakat

| No. | Waktu            | Kegiatan   | Keterangan   |
|-----|------------------|--|--|
| 1.  | Desember (akhir) | Pemetaan kompetensi santri   | Masa karantina pra kegiatan                              |
| 2.  | Januari (awal)   | Pembuatan kalimat dari kosa kata yang telah dibuat pihak pondok dan persiapan mengajar | Dilakukan di Mantingan oleh tim dari mahasiswi dan dosen |
| 3.  | Januari (akhir)  | Pembukaan resmi program  | Di kampus tujuan   |
| 5.  | Januari (akhir)  | Pelaksanaan pengajaran   | Di kampus tujuan   |

Sumber: Keputusan Dosen Pembimbing

*Timing* di atas merupakan tahapan kegiatan yang dilakukan ketika pelaksanaan pengabdian masyarakat, yaitu: 1) Pemetaan kompetensi, 2) Pembuatan kalimat, 3) Pembukaan resmi program, dan 4) Pelaksanaan pengajaran.

## 3. Hasil

Berdasarkan metode yang telah ditetapkan, kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dirumuskan secara teknis. Awal mula dari kegiatan ini yaitu pihak kampus berkomunikasi dengan pihak pondok mengenai materi yang akan disampaikan. Pihak pondok memberikan kosa kata, dan pihak kampus membuat kalimat yang akan disampaikan kepada santri. Berdasarkan data yang didapatkan dengan izin pengelola pesantren, berikut adalah nama-nama santri yang mendapatkan pengajaran *ilqo' mufrodat* oleh pihak kampus. Nama-nama santri tersebut adalah:

**Tabel 2.** Tabel nama sebagian peserta kegiatan

| Kelas 1 JHS |      | Kelas 1 JHS |      | Kelas 1 JHS |      |
|-------------|------|-------------|------|-------------|------|
| Kelompok D  |      | Kelompok E  |      | Kelompok F  |      |
| N           |      | N           |      | N           |      |
| o           | Nama | o           | Nama | o           | Nama |

|   |                    |   |                     |   |                    |
|---|--------------------|---|---------------------|---|--------------------|
| 1 | Areta Zakiyah      | 1 | Bodrisyah Elkasih   | 1 | Davina Azzahra     |
| 2 | Azura Bilqish      | 2 | Carrisa Putri       | 2 | Dhia Syarafana     |
| 3 | Aurellia Calysta   | 3 | Desi Dwi Nurul      | 3 | Faiha Zalva        |
| 4 | Aurellyya Rahma    | 4 | Chantika Elvina     | 4 | Eka Aulia K.       |
| 5 | Bunga Khoirunnisa' | 5 | Berlian El Firdaus  | 5 | Fissilmi Kaffa     |
| 6 | Ayomi Yudhistira   | 6 | Daniyah Aulia Putri | 6 | Happy Naysilla     |
| 7 | Ayu Azzahro        | 7 | Diza Equeena        | 7 | Bilqis Putri Annur |
| 8 | Deswita Dwi A.     | 8 | Fain Tisna Fernanda | 8 | Dika Arifatur      |

#### 4. Pembahasan

Dalam menyampaikan materi ilqo' mufrodat, OPPI telah membuat kosa kata yang telah menjadi silabus dari bagian bahasa di pondok tersebut. Karena telah disusun, maka pihak kampus meminta kosa kata tersebut dan dibuat menjadi kalimat dengan menggunakan bahasa Arab. Hal ini dikarenakan, dalam menggunakan metode langsung tidak ada penerjemahan ke dalam bahasa Indonesia, maka penyampaian kosa katanya, pihak kampus memahamkan santri melalui pembuatan kalimat berbahasa Arab.

**Tabel 3.** Tabel contoh Kosakata yang akan disampaikan kepada santri

| No. | Bahasa Arab           | Bahasa Inggris | Bahasa Indonesia |
|-----|-----------------------|----------------|------------------|
| 1.  | صَبَّانَ - يُصَبِّانَ | Lather         | Menyabun         |
| 2.  | سَوَّكٌ - يُسَوِّكُ   | Brush          | Menyikat         |
| 3.  | مَعْجُونٌ             | Toothpaste     | Pasta Gigi       |
| 5.  | فِرْجُونٌ             | Toothbrush     | Sikat Gigi       |
| 6.  | مَسْحٌ - يَمْسَحُ     | Wipe           | Mengusap         |
| 7.  | غَسَلَ - يَغْسِلُ     | Wash           | Mencuci          |
| 8.  | بَلَّلَ - يُبَلِّلُ   | Dampen         | Membasahi        |
| 9.  | بُرَّازٌ              | Feces          | Kotoran          |
| 10. | مَانَّاسٌ             | Pineapple      | Nanas            |
| 11. | بَابَايَا             | Papaya         | Pepaya           |
| 12. | مَوْزٌ                | Banana         | Pisang           |
| 13. | بِطِّيخٌ              | Watermelon     | Semangka         |
| 14. | سَالِقٌ               | Zalacca        | Salak            |

Sumber: Sumber: Rumusan tim pengabdian dari mahasiswa yang disahkan oleh dosen

Daftar kosa kata di atas merupakan kosa kata yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Semua santri dapat memasukkan kosa kata tersebut dalam kalimat percakapan. Untuk membiasakan hal tersebut, maka santri harus menghafal kosa kata tersebut. Setelah santri hafal kosa kata tersebut, maka santri dapat dengan mudah membuka percakapan dengan temannya dalam bahasa Arab dari kosa kata yang telah dihafalkan. Adapun kalimat yang disampaikan dalam kegiatan ilqo' mufrodat adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.** Contoh kalimat bahasa Arab yang disusun dari kosakata

| No. | Kalimat  | Terjemah                                 |
|-----|--|--|
| 1.  | يُصَبِّئُ مُحَمَّدٌ جِسْمَهُ عِنْدَ الْإِسْتِحْمَامِ | Muhammad menyabuni tubuhnya ketika mandi |
| 2.  | يُسَوِّكُ يُونُسُ فُ أَسْنَانَهُ بَعْدَ الْأَكْلِ    | Yusuf menyikat giginya setelah makan     |
| 3.  | وَضَعْتُ الْمَعْجُونَ فِي السَّلَّةِ                 | Aku meletakkan pasta gigi di keranjang   |
| 5.  | إِشْتَرَيْتُ الْفِرْجُونَ فِي الدُّكَّانِ            | Aku membeli sikat gigi di toko           |
| 6.  | مَسَحْتُ الرُّجَاةَ بِالْمُنْدِيلِ                   | Aku mengusap kaca dengan tisu            |
| 7.  | أَغْسَلُ الْمَلَابِسَ فِي الْحَمَّامِ                | Aku mencuci baju di kamar mandi          |
| 8.  | بَلَلْتُ الْبِلَاطَ بِالْمَاءِ                       | Aku membasahi lantai dengan air          |
| 9.  | رَمَيْتُ الْبُرَّازَ فِي الْمُرْتَبَلَةِ             | Aku membuang kotoran di tempat sampah    |
| 10. | بَعَيْتُ الْأَنَانَاسَ فِي السُّوقِ                  | Aku membeli nanas di pasar               |
| 11. | أَخَذْتُ بَابَايَا مِنَ الثَّلَاجَةِ                 | Aku mengambil pepaya dari kulkas         |
| 12. | أَكَلْتُ الْمَوْزَ عِنْدَ الصَّبَّاحِ                | Aku makan pisang di pagi hari            |
| 13. | تَنَاوَلْتُ الْبِطِّيخَ مِنَ الْأُمِّي               | Aku makan semangka dari ibuku            |
| 14. | أَشَمُّ السَّالِقَ فِي الْحُجْرَةِ                   | Aku mencium salak di kamar               |

Sumber: Rumusan tim pengabdian dari mahasiswa yang disahkan oleh dosen

Dokumentasi kegiatan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Koordinasi dan pengarahan kegiatan



Gambar 2. Pendampingan menyusun bahan ajar

## 5. Kesimpulan

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam hal ilqo' mufrodat berbasis metode langsung di Pondok Pesantren Al-Ishlah Lamongan terlaksana dengan baik. Semua santri yang terlibat dalam kegiatan ini merasa senang karena mereka menganggap bahwa kegiatan ini sangat penting dan bermanfaat untuk menambah dalam menguasai kosa kata guna mempermudah berbicara bahasa Arab. Di sisi lain kegiatan pengabdian masyarakat dalam bidang pengajaran bahasa Arab dengan metode langsung dapat dijadikan sebagai sarana pemahaman santri dalam menguasai kosa kata bahasa Arab.

## 6. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dari tim dosen pembimbing Praktek Lapangan untuk segenap Pengurus Ponpes al-Ishlah Paciran atas bantuan dan fasilitasnya, serta kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNIDA Gontor atas pendanaannya.

### Daftar Pustaka

- Al-Ishlah, A. P. P. (2012). *Sejarah Pondok Pesantren Al-Ishlah Lamongan*. 19 April.
- Pane, A. (2018). Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab sebagai Alat Komunikasi Agama Islam. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 2(1).
- Rahmawati, F. A., Nur, I. R., & Taqiyuddin, M. (2021). Creative Language Games for Enjoyable Arabic Teaching I al-Al'ab al-Lughawiyah al-Ibda'iyyah li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah al-Mumti'ah. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 13(1), 108-128.
- Sholihah, M., & Muslih, M. (2019). Gaya Kepemimpinan Karismatik KH. Muhammad Dawam Saleh Dalam Manajemen Pondok Pesantren Al-Islah Sendangagung Paciran Lamongan. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 74-86.
- Siregar, Z. U., & Nurhakim, A. R. (2018). IMPLEMENTASI METODE LANGSUNG DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 3(5), 54-68. <https://doi.org/10.15575/jpba.v2i2.9550>
- Zarkasyi, A. H., Rahmawati, F. A., Wahyudi, M., & Istiqomah, I. (2021). Pelatihan Menyusun Bahan Ajar untuk Pengembangan Bahasa Arab Hikmah Di Ponpes Al Hikmah Karangmojo Gunung kidul. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 1(1), 18-23.